

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil proses pengumpulan data, analisis atau perhitungan dan perancangan Skripsi dengan judul “Perancangan Ruas Jalan Tol Dumai – Duri STA 0+000 – STA 5+200 Provinsi Riau” ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perancangan geometrik jalan dengan kecepatan rencana 120 km/jam untuk jalan Bebas Hambatan dengan medan datar antarkota, pada perancangan jalan ini di terdapat 3 buah tikungan dengan 2 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS) dan 1 tikungan *Full Circle* (FC)
2. Jalan ini terdiri dari 2 lajur 2 arah dengan lebar perkerasan masing- masing 3,75 meter per 1 lajur, lebar bahu dalam jalan 1,5 m dan bahu luar jalan 2 x 3,5 meter, serta panjang jalan 5,2 km dengan perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku dengan tebal pelat 30 cm dan lantai *kerja lean mix concrete* dengan tebal 10 cm. Untuk pondasi bawah menggunakan agregat kelas A = 15 cm
3. Bentuk drainase jalan adalah persegi dan memiliki panjang drainase 3,510 km pada titik – titik tertentu jalan. Jumlah titik untuk *box culvert* adalah 2 buah dengan dimensi *box culvert* adalah 2m x 2m
4. Besar volume pekerjaan galian yaitu 261.594,24 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 260.386,11 m³
5. Rencana anggaran biaya (RAB) Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 270,410,937,000.00 (Dua ratus Tujuh Puluh Milyar Empat Ratus Sepuluh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dengan waktu penyelesaian proyek 185 hari kerja.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang telah disetujui

dalam melaksanakan pekerjaan jalan tersebut berdasarkan pada metode bina marga. Desain geometrik harus ditentukan sedemikian rupa sehingga jalan yang direncanakan dapat memberikan pelayanan yang optimal lalu lintas sesuai dengan fungsinya.

2. Dalam perancangan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah penentuan kelayakan harus diperhatikan dan tidak memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas - batas kemampuan pelaksanaan dan perancangan dapat lebih ekonomis.
3. Dalam membuat manajemen pada proyek harus memperhatikan metode dan perkiraan serta perhitungan yang tepat agar estimasi biaya dan durasi pada proyek dapat lebih efektif dan efisien.